

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. 2011. Analisis pola pertumbuhan sapi perah Friess Holland (FH) betina sampai kawin pertama. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Aberle, E. D., J. C. Forrest, D. E. Gerrard, E. W. Mills, H. B. Hedrick, M. D. Judge, and R. A. Merkel. 2001. Principles of Meat Science. Iowa: Kendall/Hunt Pub. Company.
- Adinata, Y. 2013. Estimasi nilai pemuliaan bobot lahir sapi Peranakan Ongole pada unit Pengelolaan Bibit Sumber di Loka Penelitian Sapi Potong. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Kementerian Pertanian. Bogor.
- Aditya, F. Sulastri, dan Novrizal. 2015. Perbandingan nilai MPPA produksi susu anatar sapi perah Friesian Holstein dan Peranakan Friesian Holstein di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden. Purwokerto. Jurnal Imiah Peternakan Terpadu. 3(1):93-97.
- Agustian, D. 2015. Pengaruh jenis kelamin anak sapi Brahman terhadap bobot badan di Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Sembawa Sumatera Selatan. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Anonim. 2007. Petunjuk Teknis Uji Performans Sapi Potong Nasional. Peraturan Direktorat Jenderal Peternakan. Nomor:73/PD.410/F/06/2007.
- _____. 2008. Petunjuk Pemeliharaan Sapi Brahman Cross.BPTU Sembawa. Direktorat Jenderal Peternakan. Direktorat Perbibitan. Sembawa.
- Baliarti, E. 1986. Peformance pra sapih anak hasil inseminasi buatan di kabupaten Gunung Kidul. Thesis. Pogram Pascasarjana. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- _____. 1991. Berat badan anak sapi peranakan ongole dan peranakan Brahman hasil inseminasi buatan di kabupaten Gunung Kidul. Buletin Peternakan. 15(2):30-37
- Sugeng, Y. B. 2005. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Basuki, P. 1998. Dasar Ilmu Ternak Potong. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Becker, W. A. 1992. *Manual of Quantitive Genetic*. 5th ed. Academic Enterprise. Pullman. USA.
- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1991. *Ilmu Peternakan*. Edisi ke-4. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- _____. 1998. *Ilmu Peternakan*. Penerjemah Srigandono, B. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Bourdon, R. M. 1997. *Understanding Animal Breeding*. Prentice Hall Inc. New York.
- Falconer, D. S. dan T. F.C. Mackay. 1996. *Introduction to Quantitive Genetics*. Longmann. Malaysia.
- Feradis. 2010. *Reproduksi Ternak*. Alfabeta. Bandung.
- Gordon, I. 1997. *Laboratory Production of Cattle Embryos*. 2nd Edition. *Biotechnology in Agriculture Series*. CABI Publishing.
- Gunawan, D. Pamungkas dan L. Affandhy. 1998. *Sapi Bali Potensi, Produktivitas dan Nilai Ekonomi*. Kanisius. Yogyakarta.
- Gushairiyanto dan Depison. 2009. Korelasi genetik antara bobot sapih dengan bobot satu tahun dan laju pertumbuhan pasca sapih sapi Brahman *Cross*. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 12(4):174.
- Hafsah. 2013. *Pengaruh umur induk dan jenis kelamin terhadap bobot sapih sapi Bali yang dipelihara secara semi intensif*. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan*. Grasindo. Jakarta.
- Haresigen, W. 1983. *Sheep Production*. First Published Butterhts. London
- Hernandez-Hernandez, N., J. Martinez-Gonzalez, G. Parra-Bracamonte, M. Ibarra-Hinojosa, F. Briones-Encinia, P. Saldana-Campos, dan E. Ortega-Rivas. 2015. Non-genetic effects on growth characteristics of Brahman cattle. *Rev. MVZ Cordoba*. 20(1):4427-4435.
- Hikmawaty, A. Gunawan, R.R. Noor dan Jakaria. 2014. Identifikasi ukuran tubuh dan bentuk tubuh sapi bali di beberapa pusat pembibitan melalui pendekatan analisis komponen utama. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 2(1):233

- Hinojosa, A., A. Franco dan I. Bolio. 2003. Genetic and Enviromental Factors Affecting Calving Interval in a Commercial Beef Herd in a Semi-Humid Tropical Enviroment. <http://www.Fao.org/Aga/ag/agap/FRG>. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2017 Pukul 21.00 WIB.
- Istiqomah, L. C. Sumantri dan T. R. Wiradayana. 2006. Performa dan evaluasi genetik bobot lahir dan bobot sapih domba Garut di peternakan Domba Sehat Bogor. *Jurnal Indonesia Tropical Animal Agriculture*. 31:232-242.
- Jan, R. 2000. Penampilan sapi Bali di wilayah proyek pembibitan dan pengembangan sapi Bali di Daerah Tingkat I Bali. Thesis. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Kaswati, Sumadi, N. Ngadiyono. 2013. Estimasi nilai heritabilitas bobot lahir, sapih, dan umur satu tahun pada sapi Bali di balai pembibitan ternak unggul sapi bali. *Buletin Peternakan*. 37(2):74-78.
- Kostaman, T. dan I. K. Utama. 2006. Korelasi bobot badan induk dengan lama bunting, litter size dan bobot lahir anak kambing Peranakan Etawah. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Kurnianto, E. 2009. Pemuliaan Ternak. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Lasley. 1978. *Genetics of Livestock Improvement*. 3rd ed. Prentice Hall of India Private Limited. New Delhi.
- Liwa, A. M. 1990. Produktivitas sapi Bali di Sulawesi Selatan. Thesis. Fakultas Peternakna. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Mason, L. L. dan V. Buvanendran. 1982. *Breeding Plam for Ruminant Livestock in the Tropics*. FAO-Animal Production and Health Paper. FAO of the United Nation. Rome.
- Murtidjo. 2000. *Manajemen Pemeliharaan Sapi*. Prenhallindo. Jakarta.
- Novienara, D., A. Anang., dan H. Indrijani. 2015. Ripitabilitas dan MPPA produksi susu 305 hari sapi perah Friesian Holstein (FH) yang dihasilkan dari keturunan pejantan impor di BPTU HPT Baturraden. Fakultas Peternakan. Universitas Padjajaran.
- Nurhayu, A. dan D. Pasambe. 2016. Indigofera sebagai substitusi hijauan pada pakan sapi potong di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. Seminar Nasional Peternakan 2. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. P.54

- Oluwumi, S. O. dan A. E. Saloko. 2010. Genetic parameter and factor affecting reproductive performance of White Fulani Cattle in south western Nigeria. *Global Veterinaria*. 5:255-258.
- Pane, I. 1986. Pemuliabiakan Ternak Sapi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Cetakan Pertama. Penerbit UP. Jakarta.
- Prasojo, G., I. Arifiantini, dan K. Mohamad. 2008. Korelasi antara lama kebuntingan, bobot lahir dan jenis kelamin anak hasil inseminasi buatan pada sapi bali. Disampaikan dalam Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2008. P.67.
- Prihandini, P.W., L. Hakim dan V.M.A. Nugartiningasih. 2011. Seleksi pejantan berdasarkan nilai pemuliaan pada sapi Peranakan Ongole (PO) di Loka Penelitian Sapi Potong Grati Pasuruan. *Jurnal Ternak Tropika*. 12(1):197-101.
- Putra, S. 1999 . Peningkatan Performans Sapi Bali Melalui Perbaikan Mutu Pakan dan suplementasi Seng Asetat . Disertasi. Program Pascasarjana. Insitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Putra, W. P. B., Sumadi, T. Hartatik dan H. Saumar. 2014. Analysis of newborn calves measurement for early selection analysis in Aceh bulls at the breeding station. *Animal Production*. 16(2):71-77.
- Rastosari, A. 2015. Estimasi parameter genetik sifat pertumbuhan dan identifikasi gen hormon pertumbuhan sapi Brahman di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, Sumatera Selatan. Thesis. Program Pascasarjana. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rianto, E. dan E. Purbowati. 2011. Panduan Lengkap Sapi Potong. Cetakan ke-3. Swadaya. Jakarta.
- Sejrsen, K. dan S. Purup. 1997. Influence of prepubertal feeding level on milk yeald potential of dairy heifers. *Jurnal Dairy Science*. 75:828-835.
- Setiono, N., S. Suharyati, dan P. E. Santosa. Kualitas semen beku sapi Brahman dengan dosis krioprotektan gliserol yang berbeda dalam bahan pengencer tris sitrat kuning telur. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3(2):61-69.
- Siregar, S. B. 1990. Ransum Ternak Ruminansia. Penerbit Swadaya. Jakarta.

- Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Speidel S.E., R. Erns, dan D.J. Garrick. 2007. Weaning weight inheritance in environments classified by maternal body weight change. *J. Anim. Sci.* 85:610-617.
- Sridiyani, D. 1994. Pengaruh umur induk dan jenis kelamin pedet terhadap berat lahir pedet sapi Bali hasil inseminasi buatan (Bali x Bali) di kabupaten Lombok Barat. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Mataram.
- Sulastri. 2001. Estimasi parameter genetik sifat pertumbuhan dan hubungan antara sifat kualitatif dengan kuantitatif pada kambing PE di Unit Pelaksana Teknis Ternak Singosari. Thesis. Program Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sumadi, J. Prajayastanda, dan N. Ngadiyono. 2014. Estimasi heritabilitas sifat pertumbuhan Domba Ekor Gemuk di Unit Pelaksana Teknis Pembibitan Ternak-Hijauan Makanan Ternak Garahan. *Buletin Peternakan.* 38(3):125-131.
- Supriyantono, A. dan B. W. Irianti. 2007. Peningkatan mutu genetik sapi Bali melalui pengembangan program pemuliaan. *Jurnal PROTEIN.* 15(1):18.
- Suranjaya, I. G., I. N. Ardika, dan Indrawati. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas sapi Bali di wilayah binaan proyek pembibitan dan pengembangan sapi Bali di Bali. *Majalah Ilmiah Peternakan.* 13(3).
- Sutan, S. M. 1988. Suatu perbandingan performans reproduksi dan produksi antara sapi Brahman, Peranakan Ongole dan Bali di daerah transmigrasi Batumarta, Sumatera Selatan. Thesis Pacasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Taylor, R. E. 1984. *Beef Production and the Beef Industry: A beef Producers Perspective.* Macmilan Publishing Company. New York.
- Toelihere, M. R. 1981. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak.* Angkasa. Bandung.
- Turner, H. G. 1977. The Tropical Adaptation of Beef Cattle An Australian Study. In *Animal Breeding: Selected Articles From The Word Anim. Rev.* FAO Animal Production and Health.
- Turner, H. N. 1981. Animal genetic resource. *Int Goat and Sheep Res.* 1(4):243.

- Vargas, C. A ., T. A. Olson, C. C Chase, Jr. Hammond dan M. A. Elzo. 1999. Influence of frame size and body condition score on performance of Brahman cattle. *J. Anim. Sci.* 77:3140-3149.
- Wicaksono, C. 2014. Pengaruh pemberian vitamin c terhadap susut bobot selama pengangkutan sapi dari provinsi Lampung ke Palembang. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Lampung.
- Wijono, D. B., Hartatik, dan Mariyono. 2006. Korelasi bobot sapih terhadap bobot lahir dan bobot hidup 365 hari pada sapi Peranakan Ongole. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Williamson, G. dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Cetakan Pertama. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Yuwanda, F. 2016. Seleksi induk kambing Boerawa grade 1 dan 2 berdasarkan nilai Most Probable Producing Ability bobot anak umur enam bulan di Kecamatan Sumberejo. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Lampung.

